

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya berkaitan teknik permainan Alat Musik Sato pada Sanggar Mutulo'o, Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, dan penyajian Sato bersama instrument lainnya dalam ansambel musik tradisi desa Waturaka dapat disimpulkan bahwa teknik yang harus diperhatikan dalam permainan Sato meliputi;

1. Posisi badan saat memainkan Sato
2. Ketepatan posisi tangan kiri ketika memegang leher Sato dan pengendalian jari saat menekan senar
3. Ketepatan tangan kanan saat memegang gagang wo'o saat menggesek rambut wo'o pada senar Sato.
4. Ketepatan teknik menggesek rambut Wo'o untuk menghasilkan bunyi yang berkualitas.dengan memperhatikan filing penjarian pada senar Sato.
5. Penyajian alat musik Sato dilakukan bersama dengan instrument lainnya dalam bentuk ansambel. Ansambel ini melibatkan alat musik Sato 1 dan 2 yang memainkan melodi lagu utama (Cf), sedangkan Sato 2, 3 serta Gambus berperan memainkan contra melodi, Ukulele berperan memainkan acord dan Marakas berperan memainkan perkusi yang bersifat ritmis.

Dalam penyajiannya Sato yang mengawali permainan kemudian dilanjutkan instrument lainnya dengan perannya masing-masing pada bagian intro, kemudian masuk pada bagian inti para penyanyi menyanyikan bagian refrein lagu juga solo satu dan dua diiringi ansambel instrumen, kemudian diselingi interlut oleh pemain instrument dan dilanjutkan para penyanyi menyanyikan bagian refrein dan solo tiga, serta mengulang refrein. Penyajian ini lalu ditutup dengan koda oleh pemain instrument.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah agar dapat mengupayakan kelestarian kesenian alat musik tradisional Sato karena kesenia ini dapat menjadi salah satu media menyampaikan informasi masyarakat dan bisa menjadi asset daerah.
2. Hendaknya kesenian ini semakin dibudidayakan agar tidak mengalami kepunahan
3. Agar bisa menjadi bahan masukan bagi para pembaca khususnya mahasiswa/i kesenian agar dapat mengetahui lebih jelas tentang alat musik tradisional Sato khusnya teknik permainan.
4. Bagi Sanggar Mutulo'o dapat memeberikan sajian yang lebih variatif seperti mengaransemen dan menggabungkan beberapa lagu supaya lebih menarik, kemudian berkolaborasi dengan kelompok sanggar yang lain. Oleh karena itu penonton atau masyarakat luas

akan tertarik untuk mengenal dan mempelajari berbagai alat musik yang terdapat di sanggar mutulo'o.

5. Diharapkan untuk hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk generasi-generasi muda yang saat ini sedang belajar tentang alat musik daerah dan juga fungsinya dalam kehidupan masyarakat adat.
6. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti hal-hal yang belum diteliti mengenai alat musik Sato.